BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografi

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Pusat pemerintahan Kabupaten ini berada di Kecamatan Palabuhanratu. Kabupaten Sukabumi terletak pada 6º57´-7º25´ Lintang Selatan dan 106º49´-107º Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Sukabumi adalah 4.145,70 km² yang berbatasan dengan lautan sebesar 40% serta berbatasan dengan daratan sebesar 60%. Berikut merupakan batas-batas wilayah Administrasi Kabupaten Sukabumi yang disajikan dalam Tabel

Tabel II. 1 Batas Wilayah Kabupaten Sukabumi

Utara	Kabupaten Bogor
Selatan	Samudera Hindia
Barat	Kabupaten Lebak
Timur	Kabupaten Cianjur

Sumber : Tim PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Kabupaten Sukabumi terbagi menjadi 47 Kecamatan dengan 5 Kelurahan dan 381 Desa untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Sukabumi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

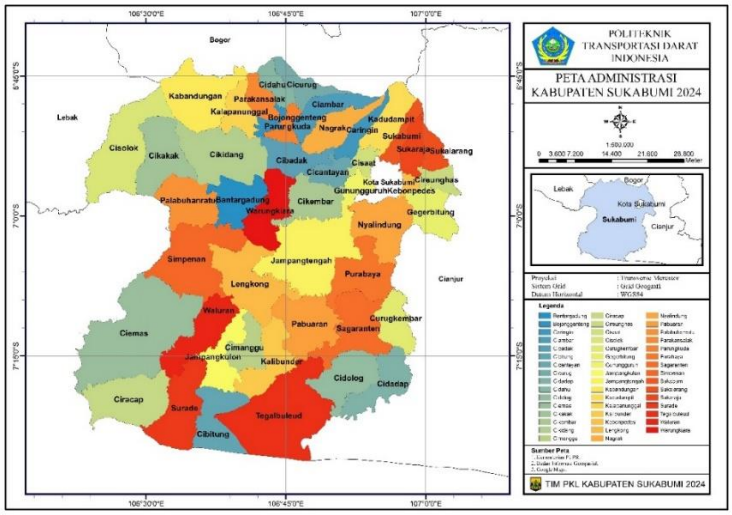

Sumber : Tim PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Sukabumi

2.2 Kondisi Transportasi

Berikut adalah kondisi transportasi yang ada di Kabupaten Sukabumi berdasarkan pada beberapa karakteristik sebagai berikut :

1. Karakteristik Prasarana

   Kabupaten Sukabumi adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Sukabumi memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1.797,91 km, dimana jaringan jalan menurut status terdiri dari jalan nasional dengan panjang 217,8 km, jalan provinsi dengan panjang 313,92 km, dan kabupaten dengan panjang 1.266,71 Km.

2. Karakteristik Sarana

   Karakteristik Sarana di Kabupaten Sukabumi meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di Kabupaten Sukabumi kendaraan di dominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (angkutan pedesaan), AKDP dan AKAP serta ojek online maupun ojek konvensional. Untuk kendaraan barang terdiri dari pickup, truk kecil, truk sedang, truk tangki, truk besar, container 20 *feet*, dan container 40 *feet*.

3. Karakteristik Pergerakan/Volume Lalu Lintas

   Perbedaan karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat dari perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, pada umumnya pergerakan di dalam kabupaten menuju daerah CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota menuju daerah dalam kota. Di Kabupaten Sukabumi memiliki peak pagi untuk kegiatan komersiil yaitu pasar dan buruh pabrik dan non komersil Dimana seperti kegiatan berangkat sekolah yang hampir sebagian besar berada di sepanjang Jalan Arteri Nasional yaitu antara pukul 06.00 – 07.00 sedangkan orang berangkat ke kantor rata – rata antara jam 07.30 – 08.30. sedangkan kendaraan barang masuk kota antara jam 08.30 – 10.00 dan 18.00 – 23.59. Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kabupaten itu sendiri. Sedangkan pergerakan dari luar kota sedikit. Pada peak sore,

pergerakan dari dalam kabupaten sebagian besar keluar dari CBD dan keluar kabupaten seperti ke Kabupaten Bogor, Cianjur dan ke arah Kota Sukabumi. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar kabupaten.

2.3 Karakteristik Wilayah

Berdasarkan data Sukabumi Dalam Angka Tahun 2023, penduduk Kabupaten Sukabumi tercatat sebanyak 2.806.664 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 1.402.272 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 1.335.778 jiwa. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Cicurug, yaitu sebanyak 139.749 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 71.007 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 68.742 jiwa. Sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Cidolog dengan jumlah 16.570 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki 8.384 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 8.186 jiwa. Kabupaten Sukabumi memiliki pola jaringan jalan berbentuk Linear. Dari pola jaringan jalan linear ini, menunjukkan pola jalan yang memiliki sedikit persimpangan dan aksesibilitas yang tidak terlalu tinggi dikarenakan sedikitnya alternatif jalan yang menjadi pilihan. Pola jaringan jalan linear ini yang menyebabkan penyebaran lalu lintas tidak merata pada seluruh kawasan, sehingga pengembangan wilayah yang kemudian mengakibatkan terpusat pada *Central Bussines District* (CBD) di Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi, terdapat lokasi-lokasi yang dinilai berpotensi menjadi bangkitan perjalanan angkutan barang di Kabupaten Sukabumi. Untuk dapat mengetahui karakteristik dan pola pergerakan angkutan barang berdasarkan lokasi dari daerah yang berpotensi menjadi bangkitan perjalanan angkutan barang, dibutuhkan survei dengan cara mewawancarai sopir atau karyawan suatu gudang atau perusahaan mengenai pendistribusian barang yang dilakukan.

2.4 Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada Kertas Kerja Wajib ini adalah pada 47 kecamatan. Penentuan wilayah kajian ini akan menentukan dalam pembuatan zona dalam ruang lingkup wilayah kajian dan penentuan wilayah studi dengan

menggambarkan menggunakan garis maya, dimana zona terbagi menjadi zona internal dan zona eksternal. Wilayah yang berada diluar batas garis maya disebut dengan zona internal sedangkan wilayah yang ada diluar batas garis maya disebut dengan zona eksternal. Batas ini menentukan suatu wilayah kajian yang membatasi dengan wilaya-wilayah yang berbatasan langsung dengan daerah kajian. Pertimbangan terhadap kondisi tata guna lahan eksisting serta perkembangan tata guna lahan wilayah kajian kedepannya sangat mempengaruhi penentuan zona dalam wilayah kajian. Dalam menentukan zona ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1) Suatu zona memperhatikan karakteristik tata guna lahan (*homogen*)
2) Batas suatu zona harus memotong jalan atau tegak lurus dengan jalan pada wilayah kajian
3) Batas zona dapat menggunakan batas alam dan bangunan
4) Ukuran suatu zona tidak terlalu besar maupun terlalu kecil, agar mampu mewakili perjalanan orang/barang di zona tersebut.
5) Batas zona dapat menggunakan batas yang telah ada

Kabupaten Sukabumi dibagi menjadi 18 Zona Internal dan 4 Zona Eksternal. Zona Internal dan eksternal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II. 2 Zona Internal dan Eksternal

Zona	**Wilayah**
Zona Internal 1 (CBD)	**Cibadak**
Zona Internal 2	Cicurug, Parungkuda, Ciambar, Cidahu
Zona Internal 3	Nagrak, Caringin
Zona Internal 4	Kadudampit, Sukabumi
Zona Internal 5	Sukaraja, Sukalarang, Cireunghas, Kebon Pedes
Zona Internal 6	Nyalindung, Gegerbitung
Zona Internal 7	Cisaat, Cicantayan, Cikembar, Gunungguruh
Zona Internal 8	Cikidang, Bantargadung, Warungkiara
Zona Internal 9 (CBD)	**Palabuhanratu**

Zona Internal 10	Cisolok, Cikakak
Zona Internal 11	Kabandungan, Kalapanunggal, Bojong Genteng, Parakansalak
Zona Internal 12	Ciemas, Simpenan
Zona Internal 13	Lengkong, Pabuaran
Zona Internal 14	Jampang Tengah, Purabaya, Sagaranten
Zona Internal 15	Curugkembar, Cidolog, Cidadap
Zona Internal 16	Tegalbuleud, Cibitung
Zona Internal 17	Waluran, Cimanggu, Jampang Kulon, Kalibunder
Zona Internal 18	Surade, Ciracap

Sumber : Tim PKL Kabupaten Sukabumi 2024

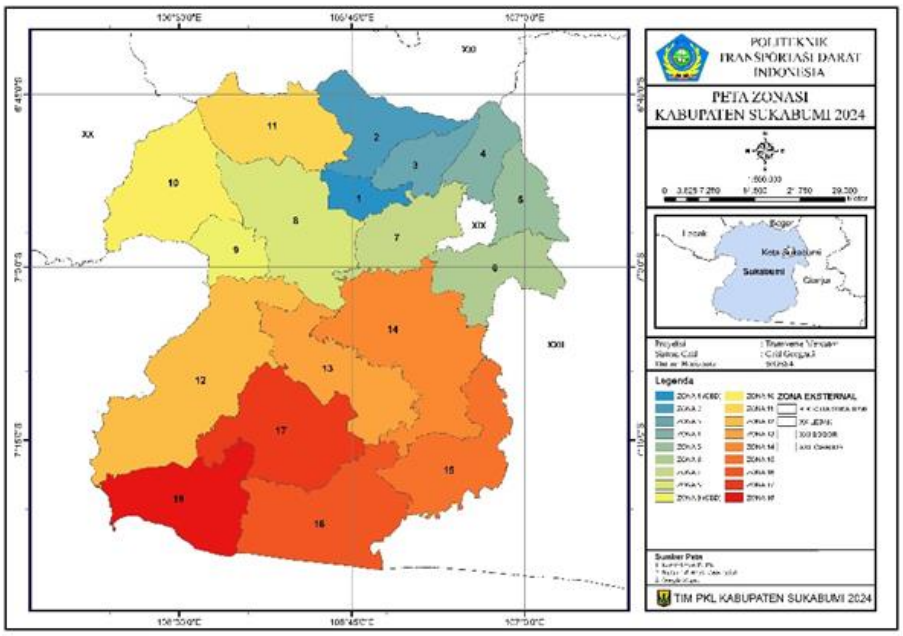

Sumber : Tim PKL Kabupaten Sukabumi 2024

Gambar II. 2 Peta Zonasi